

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang bersifat alami ataupun rekayasa manusia.¹ Hal ini sesuai dengan tujuan dari penelitian deskriptif yakni untuk mendeskripsikan apa adanya suatu tulisan, laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan dari kata atau fakta yang diungkap di lapangan untuk memberikan ilustrasi yang utuh dan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan. Penggunaan pendekatan deskriptif ini, dimaksudkan untuk menggambarkan suatu gejala atau keadaan yang akan diteliti secara apa adanya serta diarahkan untuk memaparkan fakta-fakta dari kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat. Melalui penelitian deskriptif ini, peneliti akan mendeskripsikan Strategi Guru PAI Menanamkan Sikap Jujur Peserta Didik SMPN 1 Gampengrejo, Kediri.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti merupakan pokok pertama, karena kehadiran peneliti adalah pengamatan penuh dalam tujuan penelitian tersebut. Dalam hal ini peneliti bertanggung jawab penuh dalam pengumpulan data agar data yang diperlukan valid, karena penelitian ini menggunakan pendekatan

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 9

kualitatif yang pada dasarnya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, penulisan atau lisan dari perilaku orang-orang yang diamati.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau perperan, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.²

kehadiran peneliti pada tempat kejadian peristiwa tersebut asal usulnya oleh informan yakni kepala sekolah, guru, dan murid. Dan penelitian harus dimulai dari mengamati, bertanya dan mengabstraksi, kemudian meminta izin kepada kepala SMPN 1 Gampengrejo untuk meneliti fenomena atau keadaan di dalam sekolah tersebut.

Jadi, peran peneliti disini sangat penting karena penggalian data dilakukan oleh peneliti sendiri seperti pengambilan dokumen, wawancara, dan observasi lapangan. Informan dalam penelitian ini adalah warga sekolah SMPN 1 Gampengrejo. Adapun warga sekolah yang diminta informasinya adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, guru PAI, peserta didik SMPN 1 Gampengrejo Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah tempat dimana penelitian ini dilakukan, yang mana di dalam pelaksanaannya penelitian mendapatkan sebuah gagasan yang bersifat penting dampaknya dalam kehidupan sehari-hari seperti strategi guru pendidikan agama islam menanamkan sikap jujur

²*Ibid* ..hal. 117

peserta didik di SMPN 1 Gampengrejo yang menggunakan paradigma alamiah dengan pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian untuk mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa atau tempat tertentu secara rinci dan mendalam.

Penelitian ini dilaksanakan SMPN 1 Gampengrejo ini berada di jalan Raya Panglima Sudirman No.18 Desa Gampeng Kec. Gampengrejo Kab. Kediri. Lokasinya strategis karena berada di pinggir jalan raya sehingga mudah di jangkau dengan kendaraan umum. Alasan peneliti melakukan penelitian SMPN 1 Gampengrejo karena peneliti tertarik pada cara lembaga sekolah atau guru strategi menanamkan sikap jujur peserta didik, sekolah SMPN 1 Gampengrejo memiliki prestasi yang sangat unggul dalam akademik dan non-akademik dalam akademik prestasi seperti dan prestasi Non-akademik lembaga sekolah yang sudah berprestasi atau meraih sekolah yang sudah berstatus adiwiyata mandiri, adiwiyata mandiri merupakan penghargaan dari kementerian lingkungan hidup dan kehutanan setelah sekolah tersebut mendapat penghargaan menjadi sekolah adiwiyata diatas dari nasional. Prestasi akademik pada November 2020 mendapat juara 1 lomba cerdas cermat budaya sejarah kepurbakalan kemuseuman, juara 1 lomba story telling fls2n tingkat SMP kab. Kediri 2020, juara 2 lomba olimpiade MIPA tingkat SMP kab Kediri 2020. Prestasi Non akademik yaitu juara 3 lomba pentas seni karawitan tingkat kab.Kediri 2020, juara 2 lomba menyanyi solo fls2n SMP

kab.Kediri 2020 dan banyak lagi prestasi yang ada di sekolah SMPN 1 Gampengrejo.

Identitas Sekolah

Nama Sekolah	SMPN 1 GAMPENGREJO
NPSN/NSS	20511848
Jenjang Pendidikan	SMP
Status Sekolah	Negeri

Lokasi Sekolah

Alamat	Jl. Panglima Sudirman No.18
Desa/Kelurahan	Gampeng
Kecamatan	Gampengrejo
Kabupaten	Kediri
Kode Pos	64182

D. Sumber Data

Sumber data adalah semua pihak yang dapat memberikan informasi. Jika peneliti memakai kuisioner atau wawancara didalam pengumpulan datanya, maka sumber data itu dari responden, yakni orang yang menjawab pertanyaan peneliti, yaitu tertulis ataupun lisan.³ Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa,

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.129

gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data.⁴

Sumber data tersebut sangatlah penting dan harus tepat dalam pelaksanaannya, karena kalau tidak pasti peneliti akan mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan atau tidak valid dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini menggunakan sumber data yang di jadikan subyek yaitu:

1. Sumber data primer

Data primer adalah data utama atau pokok yang digunakan dalam penelitian . data pokok dapat dideskripsikan sebagai jenis data yang diperoleh langsung dari tangan pertama subjek penelitian atau responden atau informan. Perkecualian pada riset kuantitatif. Dengan pengertian tersebut kita bisa menyimpulkan bahwa pengumpulan data primer melibatkan kontak atau komunikasi langsung antara peneliti dan informan.⁵

a. Kepala sekolah SMPN 1 Gampengrejo Kediri

Kepala sekolah merupakan penanggung jawab yang mengambil segala kebijakan untuk perkembangan sekolah. Informasi dari kepala sekolah tentunya sangat diperlukan untuk mengetahui biografi guru PAI dalam kondisi keragaman sikap peserta didik dan perkembangan peserta didik itu sendiri.

b. Waka kesiswaan SMPN 1 Gampengrejo Kediri

⁴*Ibid...* hal 12

⁵Tri Cahyono, *Statistika Terapan*, (Sleman : CV Budi Utama, 2012), hal 7

Waka kesiswaan merupakan membantu kepala sekolah dalam hal menangani masalah kesiswaan. Mempunyai tugas dalam mengatur administrasi kesiswaan.

c. Guru PAI SMPN 1 Gampengrejo

Guru PAI merupakan objek utama dalam penelitian tak lain karena guru sebagai fasilitator pembelajaran berlangsung. Informasi yang diperlakukan antara lain berupa pengamatan, pemahaman, proses, pendapat, latar belakang yang akan menjadi faktor internal dan eksternal sehingga pola interaksi guru PAI dalam proses belajar mengajar hal ini berkaitan dalam hal internalisasi nilai-nilai toleransi beragama melalui kegiatan siswa di kelas maupun pada kegiatan yang dilaksanakan di luar kelas.

d. Peserta didik SMPN 1 Gampengrejo

Peserta didik merupakan orang yang terlibat langsung dalam strategi guru PAI dalam menanamkan sikap jujur melalui kegiatan kebiasaan peserta didik yang ditanamkan, sehingga keberhasilan dari hal tersebut dapat dirasakan oleh peserta didik sendiri.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap yang diperoleh tidak melalui tangan pertama, melainkan melalui tangan kedua, ketiga atau seterusnya. Perkecualian juga pada riset kuantitatif. Beberapa peneliti selalu mencontohkan dokumen seperti literatur atau naskah akademik, koran, majalah, pamflet, dan lain sebagainya sebagai data sekunder.

Contohnya seperti sejarah sekolah, dan data guru. Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang di publikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁶

Dalam penelitian ini, sumber data meliputi tiga unsur, yaitu :

- a. People (orang) yaitu, Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Guru PAI, dan Peserta Didik SMPN 1 Gampengrejo Kediri. Sebagai sumber data yang memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara terkait kedisiplinan beribadah di sekolah tersebut. Pada penelitian ini penulis mencatat pengakuan-pengakuan dari nasumber.
- b. Place (tempat) yaitu di SMPN 1 Gampengrejo Kediri yakni di dalam kelas, di Masjid sekolah dan Lapangan sekolah yang merupakan sumber data yang menyajikan data berupa keadaan diam dan bergerak.
- c. Paper (kertas), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain, yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas-kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dan lain-lain), papan pengumuman, papan nama dan sebagainya.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu hal yang penting bagi sebuah penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan judul yang ditentukan. Berdasarkan hal tersebut, agar hasil

⁶Gabriel Amin Silahi, *Metode Penelitian dan Study Kasus*, (Sidoarjo : CV Citra Media, 2003), hal 57

⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian dan studi kasus*, (Jakarta: PT. Raja Cipta, 2003), hal 17

penelitian yang didapat benar-benar akurat maka teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan di dalam peneliti ini adalah:

1. Wawancara

Menurut Anas, wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan Tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan serta tujuan yang telah ditentukan.⁸ Teknik observasi dilakukan untuk mengamati langsung strategi guru pendidikan agama islam menanamkan sikap jujur peserta didik di SMPN 1 Gampengrejo Kediri. Dengan demikian dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah, waka kesiswaan, dan guru pendidikan agama Islam, Peserta Didik.

Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan secara mendalam (indepth interview), karena bertujuan menemukan pengalaman informan dari topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji. Wawancara mendalam adalah sebuah percakapan antara dua orang dengan maksud tertentu, dalam hal ini antara peneliti dengan informan, dimana percakapan yang dimaksud tidak sekedar menjawab pertanyaan dan mengetes hipotesis yang menilai sebagai istilah percakapan dalam pengertian sehari-hari, melainkan suatu percakapan yang mendalam untuk mendalami pengalaman dan makna dari pengalaman tersebut. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data

⁸ Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal.82

yang berupa konstruksi tentang orang, kejadian, aktifitas organisasi, perasaan motivasi dan pengakuan.⁹

Disini peneliti yang berperan aktif untuk mengajukan pertanyaan kepada terwawancara dan terwawancara menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pewawancara. Wawancara ini dilakukan dengan kepala sekolah SMPN 1 Gampengrejo Kediri, waka kesiswaan di SMPN 1 Gampengrejo Kediri, guru pendidikan agama islam di SMPN 1 Gampengrejo Kediri dan peserta didik di SMPN 1 Gampengrejo Kediri, guna mendapatkan data yang lebih mendalam tentang (1) Bagaimana perencanaan guru pendidikan agama islam dalam menanamkan sikap jujur peserta didik di SMPN 1 Gampengrejo Kediri (2) bagaimana pelaksanaan guru pendidikan agama islam dalam menanamkan sikap jujur peserta didik di SMPN 1 Gampengrejo Kediri (3) bagaimana evaluasi guru pendidikan agama islam dalam menanamkan sikap jujur peserta didik di SMPN 1 Gampengrejo Kediri.

2. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan¹⁰. Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk

⁹ W. Mantja, *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif Pendidikan dan Manajemen Pendidikan*, (Malang: Winaka Media, 2003), hal. 7

¹⁰ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), hal.16

mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu.¹¹

Teknik observasi dilakukan untuk mengamati langsung peran guru pendidikan agama islam menanamkan sikap jujur peserta didik SMPN 1 Gampengrejo Kediri. Dengan demikian, teknik observasi ini dilakukan untuk mengetahui lebih dekat subyek yang diteliti supaya mendapatkan hasil relevan.

Pada teknik ini, peneliti melibatkan diri atau berinteraksi secara langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek dengan mengumpulkan data secara sistematis dari data yang diperlukan. Peneliti mengamati berdasarkan fokus penelitian terkait,

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang terjadi untuk mengetahui menanamkan sikap jujur.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dalam Imam Gunawan, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Sedangkan menurut Bungin teknik dikumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis¹²

¹¹ M. Dunaidi Ghani & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media), hal 165

¹² W. Mantja, *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif Pendidikan dan Manajemen Pendidikan*, (Malang: Winaka Media, 2003), hal. 7

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber yang berupa benda. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai sejarah, visi, misi SMPN 1 Gampengrejo Kediri. Keadaan sarana dan prasana sekolah, dan data-data yang terkait dengan strategi guru pendidikan agama islam menanamkan sikap jujur pada peserta didik di SMPN 1 Gampengrejo Kediri.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan mengorganisasikan dan mengurungkan data ke dalam pola, katagori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti oleh data.¹³ Menurut Creswell yang dikutip oleh sugiono, dalam bukunya metode penelitian kualitatif, bahwa aktifitas analisa data kualitatif melalui beberapa langkah yaitu:

1. Mengorganisasikan dan menyiapkan data yang akan dianalisis (*organizing and preparing data for analysis*)
2. Baca dan lihat seluruh data (*read and look at all the data*)
3. Membuat koding seluruh data (*start coding all of the data*)
4. Menggunakan koding sebagai bahan untuk diskripsi (*used coding process to generate a description*)
5. Menghubungkan antar tema (*interrelating theme*)

¹³Arikunto, *Prosedur Penelitian...* hal. 231

6. Memberi interpretasi dan makna tentang tema (*interpreting the meaning of theme*)¹⁴

Adapun penjelasan dari langkah analisis data dalam penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Mengorganisasikan dan menyiapkan data yang akan dianalisis

Data mentah yang akan dianalisis diorganisasikan berdasarkan tanggal pengumpulan data, sumber datanya, jenis data, deskripsi data, sifat data.¹⁵ Semua data yang diproses hasil dari observasi, wawancara dan juga dikumentasi tentang strategi guru pai dalam menanamkan sikap jujur peserta didik di SMPN 1 Gampengrejo.

b. Baca dan lihat seluruh data

Peneliti harus membaca seluruh data yang terkumpul, supaya dapat mengetahui apa saja data yang telah diperoleh, sumber data dan maknanya dengan memahami seluruh data, maka peneliti akan dapat memilih atau mereduksi mana data penting, baru unik dan mana data yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian.¹⁶ selanjutnya peneliti juga harus dapat memilah atau mengklasifikasi atau mengkatagorikan atau penglompokkan atau membuat tema terhadap data-data tentang strategi guru PAI dalam menanamkan sikap jujur peserta didik di SMPN 1 Gampengrejo Kediri yang telah dipilih.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitia...* hal. 160

¹⁵ Arifin, *Penelitian pendidikan*

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 162

c. Membuat koding seluruh data

Koding merupakan proses pemberian tanda terhadap data yang telah dikelompokkan. Kelompok data yang sejenis diberi kode yang sama. Koding dapat dilakukan secara manual atau dengan computer. Dalam pengkodean ini data penelitian tentang strategi guru PAI dalam menanamkan sikap jujur peserta didik di SMPN 1 Gampengrejo Kediri.

d. Menggunakan koding sebagai bahan untuk membuat diskripsi

Melalui koding, peneliti menghasilkan tema-tema atau kategori data temuan tentang penelitian tentang strategi guru PAI dalam menanamkan sikap jujur peserta didik di SMPN 1 Gampengrejo Kediri. Peneliti selanjutnya membuat diskripsi secara singkat dan sistematis sehingga tema yang ditentukan menjadi lebih jelas. Dari langkah ini peneliti mendiskripsikan dengan lebih jelas hasil temuan peneliti.

e. Menghubungkan antar tema

Setelah peneliti membuat kategorisasi data yang disusun dalam tema penelitian tentang strategi guru PAI dalam menanamkan sikap jujur di SMPN 1 Gampengrejo Kediri. Maka selanjutnya mencari hubungan antar tema satu dengan yang lain. penelitian menghubungkan hasil temuan satu dengan yang lain apakah saling terhubung atau tidak. Semisal tema tentang guru, proses pembelajaran, sistem evaluasi dapat dihubungkan fungsionalnya.

f. Memberi interpretasi dan makna tentang tema

Hasil mengontruksi hubungan antar tema atau katagori penelitian tentang strategi guru PAI dalam menanamkan sikap jujur peserta didik di SMPN 1 Gampengrejo Kediri.Selanjutnya peneliti memberikan interpretasi sehingga orang lain memahaminya, data yang melawati tahap sebelumnya kemudian diproses untuk dijelaskan agar data lebih mudah dipahami.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Tujuan keabsahan temuan adalah untuk memperkuat penelitian dalam hal data-data yang diperoleh diuji, disesuaikan dengan teori dan data temuan dalam penelitian.Berdasarkan penjelasan tersebut, agar data yang dikumpulkan dari lapangan merupakan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data.

Data tersebut terkait dengan Strategi guru PAI menanamkan sikap jujur di SMPN 1 Gampengrejo yang menggunakan 3 teknik yaitu sebagai berikut :

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan perlu dilakukan yang berarti pengamatan dilakukan secara cermat dan berkesinambungan. Sementara cara dalam teknik adalah dengan cara membaca berbagai referens buku maupun jurnal hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi terkait penelitian yang sedang dilakukan. Meningkatkan ketukan disini berarti

melakukan pengecekan kembali apakah data yang di dapat itu salah atau benar.¹⁷

2. Triangulasi

Triangulasi yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber.¹⁸ Berikut ini penjelasan mengenai triangulasi sumber.

Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁹ Penulis menggunakan berbagai teknik pengumpulan data membandingkan dan mengecek hasil data yang diperoleh dari ketiga teknik pengumpulan data sama atau berbeda, seperti hasil wawancara yang penulis dapatkan dari wawancara guru pendidikan agama Islam dibandingkan dengan hasil wawancara peserta didik, dan dicek kembali dengan data dokumentasi program sikap jujur SMPN 1 Gampengrejo Kediri.

Dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa diratakan seperti dalam penelitian kualitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga

¹⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi*.....hal.248

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2011), hal 373

¹⁹ *Ibid* . . . hal 274

sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh penulis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber tersebut.²⁰

3. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Dalam penelitian ini, peneliti hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Yang memiliki teknik pemeriksaan keabsahan data, pertama: agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan jujur, kedua: memberikan teman sejawat.²¹ Teman sejawat yang peneliti maksud adalah teman yang sama-sama melakukan penelitian di SMPN 1 Gampengrejo Kediri. Dengan saling bertukar pikiran bersama teman yang sedang melakukan penelitian, akan menemukan informasi dan gagasan baru saat menyusun laporan sehingga yang ditulis semakin valid.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

- a. Memilih lapangan bahwa SMPN 1 Gampengrejo merupakan obyek untuk pelaksanaan penelitian
- b. Mengurus surat izin penelitian kantor Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung
- c. Peneliti datang ke SMPN 1 Gampengrejo untuk mengajukan surat untuk melakukan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

²⁰*Ibid*, . . . hal. 274

²¹Lexy J Moleong, *Metodologi*.....hal. 333

- a. Mengadakan obsevasi lapangan untuk proses kegiatan pembelajaran di sekolah
 - b. Mengamati berbagai fenomena proses kegiatan dan wawancara kepada pihak yang bersangkutan yaitu: kepala sekolah, waka kesiswaan, guru PAI, dan peserta didik SMPN 1 Gampegrejo
 - c. Berperan serta Mengumpulkan data
3. Tahap Penyelesaian

Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan peneliti berdasarkan hasil data yang diperoleh. Kemudian peneliti melakukan pengecekan agar penelitian mendapat kepercayaan dari informan atau benar-benar valid.